

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat ini dilaksanakan di SMKS Bina Pangudi Luhur Jakarta yang terletak di Jl. Kramat Asem Raya No. 54, Utan Kayu Selatan, Kec. Matraman, Kota Jakarta Timur. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena memiliki masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu berkaitan dengan minat berwirausaha siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (dua) bulan, terhitung dari bulan Januari 2019 sampai Maret 2019. Waktu tersebut merupakan waktu yang paling tepat dan efektif dalam melakukan kegiatan penelitian.

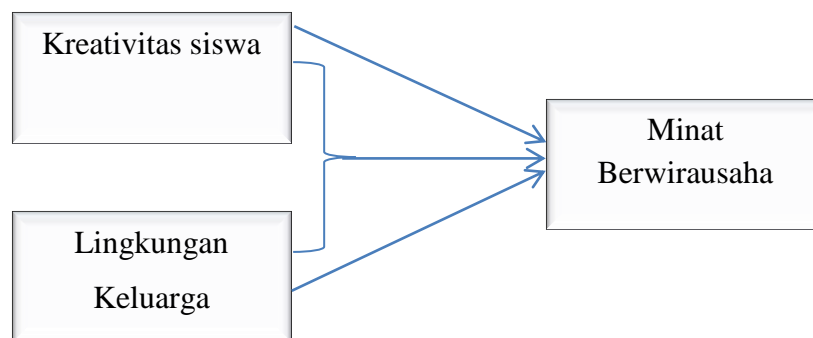
B. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Menurut Sugiyono, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan pengumpulan data misalnya melalui test, kuesioner dan wawancara terstruktur dan sebagainya. Metode survey yang dengan pendekatan kolerasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas Kreativitas siswa (X1), variabel bebas lingkungan keluarga (X2), dan variabel terikat Minat Berwirausaha (Y). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai dan mendapatkan data

yang benar sesuai dengan fakta yang secara langsung dari sumbernya dengan pendekatan kolerasional.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara Kreativitas siswa (Variabel X1) dan Lingkungan Keluarga (Variabel X2) terhadap Minat Berwirausaha (Variabel Y), maka konstelasi pengaruh antara variable X1 dan X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- X1 : Variabel Bebas (Kreativitas siswa)
 X2 : Variabel Bebas (Lingkungan Keluarga)
 Y : Variabel Terikat (Minat Berwirausaha)
 —————> : Arah Hubungan

C. Populasi dan Sampling

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan administrasi perkantoran SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta dengan

populasi terjangkau yang berjumlah 127 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 95 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dianggap sebagai sumber data yang penting untuk mendukung penelitian. Adapun jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel acak proporsional (*proportional random sampling*), yaitu dalam menentukan anggota sample, peneliti mengambil secara acak dengan menggunakan undian yang ada dalam populasi. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang homogen. Untuk perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel melalui Tabel Isaac

No	Kelas	Jumlah siswa	Perhitungan Sampel
1	XII Administrasi Perkantoran 1	42	$42/127 \times 95 =$ 31
2	XII Administrasi Perkantoran 2	42	$42/127 \times 95 =$ 31
3	XII Administrasi Perkantoran 3	43	$43/127 \times 95 =$ 33
4	Jumlah	127	95

Sumber : Data diolah oleh peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Didalam Penelitian ini, seorang peneliti menggunakan data primer untuk Kreativitas siswa (Variabel X1) dan Lingkungan Keluarga (Variabel X2) terhadap Minat Berwirausaha (Variabel Y) dalam proses pengumpulan data. Data primer atau data pertama menurut Saifuddin Azwar (2013) adalah “data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari”. Data primer dalam penelitian ini dapat didapatkan melalui wawancara maupun kuesioner/angket.

Jadi didalam penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu Kreativitas siswa (X1), Lingkungan keluarga (X2) dan Minat Berwirausaha (Y). Adapun instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Minat Berwirausaha (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan terhadap kegiatan berwirausaha yang menciptakan suatu usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar.

b. Definisi Operasional

Minat berwirausaha merupakan data primer yang diukur menggunakan *skala likert* yang dapat dilihat melalui beberapa indikator. Ada dua indikator minat berwirausaha yaitu ketertarikan dan siap menghadapi resiko.

c. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Instrument minat berwirausaha yang disajikan merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha dan juga memberikan gambaran tentang seberapa jauh instrument yang mencerminkan indikator variabel minat berwirausaha. Kisi-kisi instrument minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel III.2 berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrument variabel Y (Minat Berwirausaha)

Indicator	Item Uji Coba		Item Valid	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Ketertarikan	1,2*,3,4,5*,7,9,10*,11,12,13,27,28,	6,15,26,30	1,2,3,5,7,8,9,22,23	4,12,21,25
Siap Menghadapi Resiko	14,16,17*,18,19,20,21,22*,29	8,23,24,25	6,11,13,14,15,16,17,19,20,24	18,19
Jumlah	30		25	

***Instrumen Drop**

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Untuk mengisi instrument yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel minat berwirausaha. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, maka dari itu disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disediakan dengan *skala likert*, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.3 Skala Penilaian Terhadap Minat Berwirausaha

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrument Minat berwirausaha dimulai dengan penyusunan butir-butir instrument model *skala likert* yang mengacu kepada indikator-indikator variabel Minat berwirausaha seperti yang terlihat pada tabel III.3 diatas.

Selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut mengukur variabel minat berwirausaha (Y). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah di uji coba kepada 30 siswa kelas XII AP SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta. Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi anatar skor butir dengan skor total instrumen. Untuk mengukur validitas digunakan rumus *Produk momen*.

$$r_{it} = \frac{\sum xi . x_t}{\sqrt{\sum xi . \sum t}}$$

r_{it} = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = Jumlah Kuadrar deviasi skor dari X_i

X_t = Jumlah Kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $n=30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung realibilitas dari masing – masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = realibilitas instrumen

k = banyak pernyataan yang valid

Si^2 = Jumlah varians skor butir

St^2 = varians skor total

Varians butir dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

Si^2 = varians butir

$\sum Xi^2$ = jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$(\sum Xi)^2$ = jumlah butir yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

2. Kreativitas siswa

a. Definisi Konseptual

Kreativitas siswa adalah potensi daya kreatif yang dimiliki individu sebagai bentuk pemikiran atau cara baru dalam menghadapi masalah yang datang dari diri sendiri berupa hasrat dan motivasi yang kuat untuk berkreasi.

b. Definisi Operasional

Kreativitas siswa diukur menggunakan data primer yang diukur menggunakan *skala likert* yang dapat dilihat melalui beberapa indikator. Ada tiga indikator kreativitas siswa yaitu menghasilkan bentuk baru, pemecahan masalah, dan metode baru.

c. Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Siswa

Instrument kreativitas siswa yang disajikan pada bagian ini merupakan instrument yang digunakan untuk mengukur variabel kreativitas siswa dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan indikator kreativitas siswa.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel X1 (Kreativitas Siswa)

Indicator	Item Uji Coba		Item Valid	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Menghasilkan bentuk baru	1,2,3,4,5,6,9,10,11,26*,27	13,16	1,2,3,4,5,6,9,10,22	12,15
Pemecahan Masalah	8,12,19,20*,23*,25	17,18,24,29	7,8,11,18,21	16,17,20
Metode Baru	7*,14,22*	15,21,28,29	13,23,24	14,19
Jumlah	30		25	

**Instrumen Drop*

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Untuk mengisi instrument yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel kreativitas siswa. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, maka dari itu disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disediakan dengan skala likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.5 Skala Penilaian Terhadap Kreativitas Siswa

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrument kreativitas siswa dimulai dengan penyusunan butir-butir instrument model *skala likert* yang mengacu kepada dimensi variabel kreativitas siswa seperti yang terlihat pada tabel III.5.

Selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut mengukur variabel Kreativitas Siswa (X_1). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah di uji coba kepada 30 siswa kelas XII AP SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta. Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan

koefisien korelasi anatar skor butir dengan skor total instrumen. Untuk mengukur validitas digunakan rumus *Produk momen*.

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i \cdot \sum t}}$$

r_{it} = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = Jumlah Kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = Jumlah Kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $n=30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung realibilitas dari masing – masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = realibilitas instrumen

k = banyak pernyataan yang valid

S_i^2 = Jumlah varians skor butir

St^2 = varians skor total

Varians butir dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

$\sum Xi^2$ = jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$(\sum Xi)^2$ = jumlah butir yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

3. Lingkungan Keluarga

a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang berpengaruh pada perkembangan anak. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pendidikan dan sebagian besar kehidupan anak adalah di dalam keluarga.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga merupakan data primer yang diukur menggunakan *skala likert*. Adapun indikator yang digunakan dari lingkungan keluarga yaitu cara mendidik, harapan orangtua, dan ekonomi orangtua.

c. Kisi-kisi instrument Lingkungan Keluarga

Instrument lingkungan keluarga yang disajikan pada bagian ini merupakan instrument yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrument ini mencerminkan indikator lingkungan keluarga.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Variabel X2 (Lingkungan Keluarga)

Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Cara mendidik	1,2,3*,17,18*, 20,21,28	6	1,2,14,16,17	5,19
Harapan orangtua	4,5,9*,10,12, 19,22*,25	11,26,27	3,4,8,10,15, 20,23	9,21,22
Ekonomi orangtua	7,13,23,30	8,14*,15 ,16, 29	6,11,18,24,25	7,13
Jumlah	30		25	

**Instrumen Drop*

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Untuk mengisi instrument yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel lingkungan keluarga. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, maka dari itu disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disediakan dengan *skala likert*, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.7 Skala Penilaian Terhadap Lingkungan Keluarga

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrument lingkungan keluarga dimulai dengan penyusunan butir-butir instrument model *skala likert* yang mengacu kepada dimensi variabel lingkungan keluarga seperti yang terlihat pada tabel III.6.

Selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut mengukur variabel lingkungan keluarga (X_2). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah di uji coba kepada 30 siswa kelas XII AP SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta. Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi anatar skor butir dengan skor total instrumen. Untuk mengukur validitas digunakan rumus *Produk momen*.

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

r_{it} = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = Jumlah Kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = Jumlah Kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $n=30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Selanjutnya, setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung realibilitas dari masing – masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} = realibilitas instrumen
 k = banyak pernyataan yang valid
 Si^2 = Jumlah varians skor butir
 St^2 = varians skor total

Varians butir dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- Si^2 = varians butir
 $\sum Xi^2$ = jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal
 $(\sum Xi)^2$ = jumlah butir yang dikuadratkan
 n = banyaknya subyek penelitian

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter amodel regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Syarat dalam analisis parametrik yaitu distribusi data harus normal. Pengujian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap- tiap variabel normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistic *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*) yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Regresi linear dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linear. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova yaitu:

- 1) Jika *Linearity* $< 0,05$ maka mempunyai hubungan linear
- 2) Jika *Linearity* $> 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model resi terjadi hubungan liner yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan Semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinieritas
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas

b. Uji Heteroskedastisitas

Heterokardesitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heterokardesitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat

menggunakan uji *Sperman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas)

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terjadi Heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linear yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel terikat. Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- | | | |
|-----------|---|---|
| \hat{Y} | = | Variabel terikat (minat berwirausaha) |
| X_1 | = | Variabl bebas pertama (kreativitas siswa) |
| X_2 | = | Variabel bebas kedua (lingkungan keluarga) |
| α | = | Konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2 \dots X_n=0$) |
| b_1 | = | Koefisien regresi variabel bebas pertama X_1 (kreativitas siswa) |
| b_2 | = | Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (lingkungan keluarga) |

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Uji F dapat dihitung dengan menggunakan SPSS 21.0 dengan melihat hasil output pada tabel ANOVA. Hipotesis penelitiannya :

- 1) H_0 ; $b_1 = b_2 = 0$, artinya variabel kreativitas siswa dan lingkungan keluarga secara serentak tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- 2) H_a ; $b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya kreativitas siswa dan lingkungan keluarga secara serentak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a) Jika Nilai F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima
- b) Jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak

b. Uji t

Uji t dalam analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial (sendiri) terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak signifikan. Perhitungan uji t pada penelitian ini menggunakan SPSS 21.0 dengan melihat tabel *Coefficients*.

Hipotesis penelitian :

- 1) H_0 : $b_1 < 0$, artinya variabel Kreativitas Siswa (X_1) tidak berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y)

- 2) $H_0 : b_2 < 0$, artinya variabel Lingkungan Keluarga (X_2) tidak berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y)
- 3) $H_a : b_1 \geq 0$, artinya variabel Kreativitas Siswa (X_1) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y)
- 4) $H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel Lingkungan Keluarga (X_2) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Dasar kriteria pengambilan keputusannya untuk uji t parsial dalam analisis regresi berganda yaitu, yaitu :

- 1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Jika R^2 yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan semakin besar mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Jika $R^2 = 0$ maka variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas.

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Nilai Koefisien Relasi